

Sistem Informasi Pendataan Mahasiswa Kerja Praktek di Bank BRI Unit Cot Girek Kanca Lhokseumawe

Rozzi Kesuma Dinata
Universitas Malikussaleh
rozzikesumadinata@gmail.com

ABSTRACT

Sistem informasi pendataan mahasiswa kerja praktek di Bank BRI Unit Cot Girek Kanca Lhokseumawe masih dilakukan secara manual dengan melakukan pendataan terhadap mahasiswa kerja praktek yang masih menggunakan media kertas sebagai bentuk daftar pendataannya. Dalam setiap pendataan yang masih dilakukan dengan belum optimal ditakutkan akan menimbulkan hilangnya data yang mungkin masih diperlukan dimasa yang akan datang. Perkembangan sistem informasi dalam pendataan yang lebih baik dan modern dengan memperhatikan sisi keamanan dan keterjaminannya memang perlu diadakan sebagai pengganti bentuk pendataan yang masih manual dengan menggunakan kertas sekaligus dapat menjadi standar baru sistem pendataan mahasiswa kerja praktek di bank BRI Unit Cot Girek Kanca Lhokseumawe. Dalam penelitian ini selain memaparkan kajian teori yang digunakan sebagai dasar penyusunan, juga akan dibahas mengenai perancangan sistem informasi. Sehingga diharapkan dapat diimplementasikan dalam sebuah instansi yang akan memperbaiki segala kekurangan yang ada pada sistem lama.

Keyword: Diagram Konteks, DFD, ERD, Sistem

1. Introduction

Perekonomian di negara berkembang, seperti Indonesia dan negara di Asia, pemahaman masyarakat pedesaan tentang bank masih sedikit, dari pada masyarakat perkotaan. Masyarakat kota, melihat bahwa peran bank sangat penting, masyarakat kota mengetahui bahwa keberadaan bank tidak hanya sebagai tempat untuk meminjam dan menyimpan uang, akan tetapi banyak aktivitas keuangan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran dalam melakukan transaksi. Masyarakat kota, baik perusahaan, maupun bukan perusahaan memerlukan keberadaan bank untuk melaksanakan berbagai aktivitasnya. Masyarakat kota, membutuhkan bank sebagai mitra dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang bisa ditawarkan oleh bank tidak terbatas pada aktivitas usaha, akan tetapi banyak aktivitas layanan jasa lain yang dapat diberikan oleh bank dalam melayani keperluan nasabah.

Sedangkan masyarakat pedesaan masih menganggap keberadaan bank hanya untuk kalangan tertentu. Pada umumnya, masyarakat hanya menganggap bank sebagai tempat menyimpan dan meminjam uang. Bagi masyarakat dipedesaan, pemahaman tentang bank sangat minim bahkan ada yang tidak tahu sama sekali tentang bank. Masyarakat desa, bahkan merasa takut berhubungan dengan bank, sehingga tidak banyak yang melakukan transaksi keuangan di bank. Keterbatasan akan pengetahuan masyarakat terhadap peran bank tersebut berdampak pada terhambatnya pertumbuhan bank di pedesaan, sehingga menyebabkan lambatnya laju pertumbuhan ekonomi di pedesaan.

Bank BRI Unit Cot Girek merupakan salah satu bank yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu bank BRI Unit Cot Girek terus mencari cara agar nasabah mendapat pelayanan dengan baik. Dalam melaksanakan tugas tersebut juga bank BRI Unit Cot Girek membutuhkan tenaga kerja magang atau kerja praktek disetiap tahunnya, yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah bank dalam menyusun data-data nasabah atau pun arsip-arsip nasabah tersusun lebih rapi dan cepat.

Pada bank BRI Unit Cot Girek, pendataan mahasiswa kerja praktek masih dilakukan secara manual, yaitu dengan cara menyimpan surat permohonan kerja praktek mahasiswa dalam bentuk arsip, dengan hal seperti ini, dapat menyebabkan penyimpanan data double, data juga dapat mudah hilang dalam penempatan data yang tidak terstruktur, atau pun akibat bencana alam yang tidak dapat selalu diprediksikan, dan pada saat karyawan membutuhkan data mahasiswa kerja praktek tersebut, maka data kemungkinan akan hilang, karyawan juga akan mengalami kesulitan dalam melakukan pendataan mahasiswa kerja praktek.

2. Research Method

Metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis adalah:

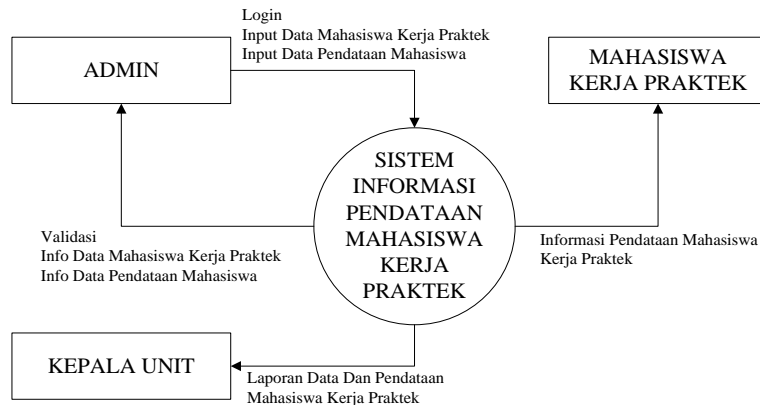
1. Wawancara : Dengan melakukan wawancara atau tanya jawab dengan karyawan bank dan peserta kerja praktek tentang masalah yang akan diteliti.
2. Observasi : Dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung kegiatan yang dilakukan oleh para karyawan Bank BRI Unit Cot Girek Kanca Lhokseumawe.
3. Studi Pustaka : Dengan melakukan pengumpulan data mempelajari buku-buku yang dapat mendukung pembahasan dan dapat menjadi referensi.

3. Result and Analysis

Perancangan sistem secara umum yang akan dibangun yaitu diagram konteks, data flow diagram (DFD) dan entity relationship diagram (ERD).

3.1. Diagram Konteks (Context Diagram)

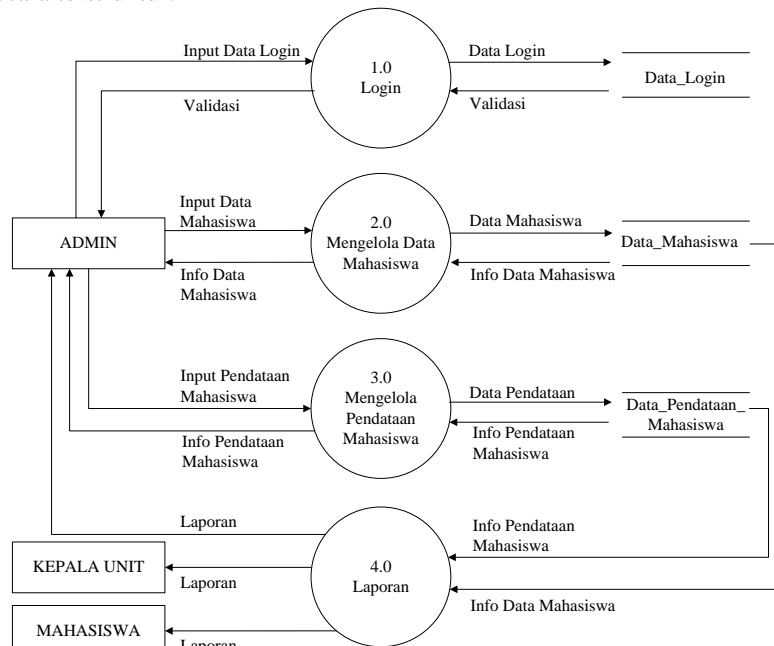
Diagram konteks untuk perancangan Sistem Informasi Pendataan Mahasiswa Kerja Praktek yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Konteks

3.2. Data Flow Diagram (DFD)

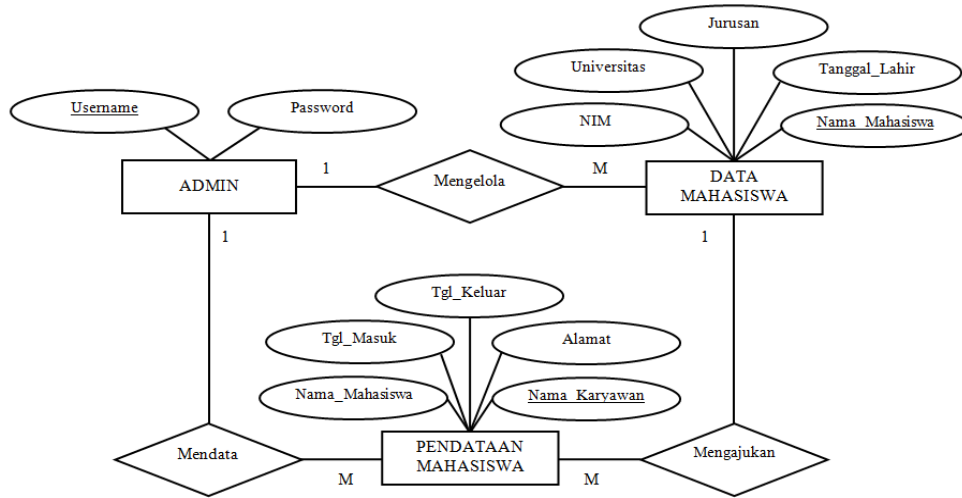
Data Flow Diagram merupakan diagram yang menggambarkan aliran data dalam sistem untuk membangun sistem secara terstruktur.



Gambar 2. DFD Level 0

3.3. Entity Relation Diagram (ERD)

ERD atau yang lebih dikenal dengan Entity Relationship Diagram digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data.



Gambar 3. ERD (Entity Relation Diagram)

3.4. Desain Database

3.4.1 Tabel Data Login

Tabel 3.4.1 Tabel Data Login

No	Field Name	Type	Size	Key	Keterangan
1	Username	Number	10	Primary Key	Id admin
2	Password	Text	10		Password

3.4.2 Tabel Data Mahasiswa Kerja Praktek

Tabel 3.4.2 Data Mahasiswa Kerja Praktek

No	Field Name	Type	Size	Key
1	Nama_Mahasiswa	Text	25	Primary Key
2	NIM	Number	10	
3	Tanggal_Lahir	Date/Time	8	
4	Universitas	Text	30	
5	Jurusan	Text	20	

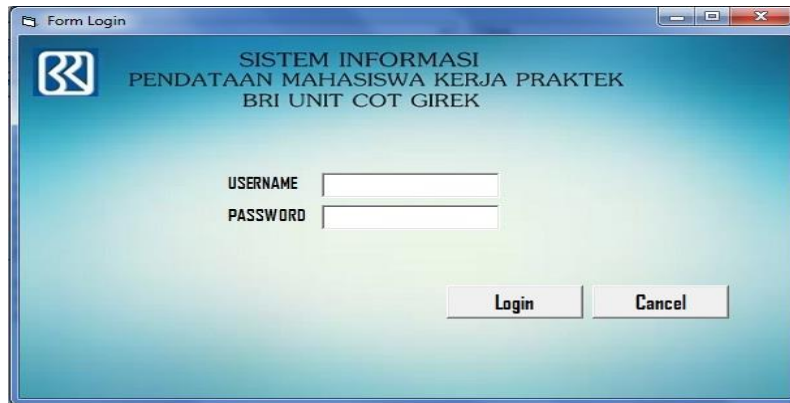
3.4.3 Tabel Pendataan Mahasiswa Kerja Praktek

Tabel 3.4.2 Pendataan Mahasiswa Kerja Praktek

No	Field Name	Type	Size	Key
1	Nama_Karyawan	Text	20	Primary Key
2	Nama_Mahasiswa	Text	20	Foreign Key
3	Alamat	Text	30	
4	Tgl_Masuk	Date/Time	8	
5	Tgl_Keluar	Date/Time	8	

3.5. Rancangan Form

3.5.1 Form Login



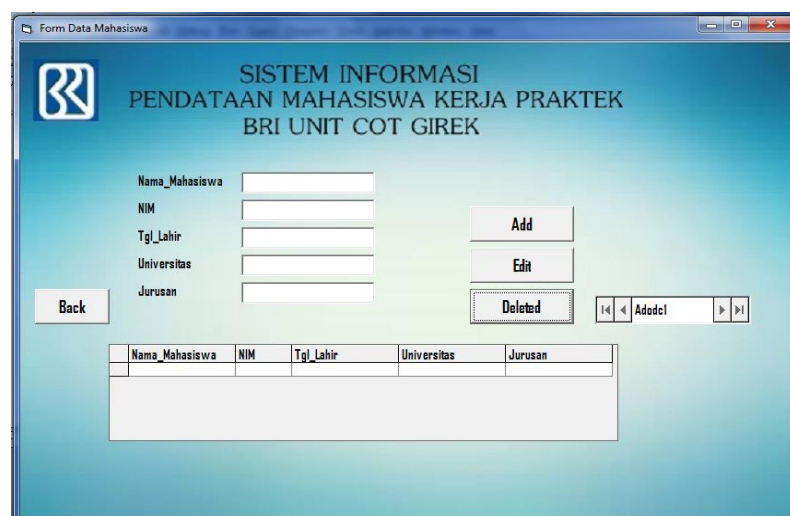
Gambar 4. Form Login

3.5.2 Form Menu Utama



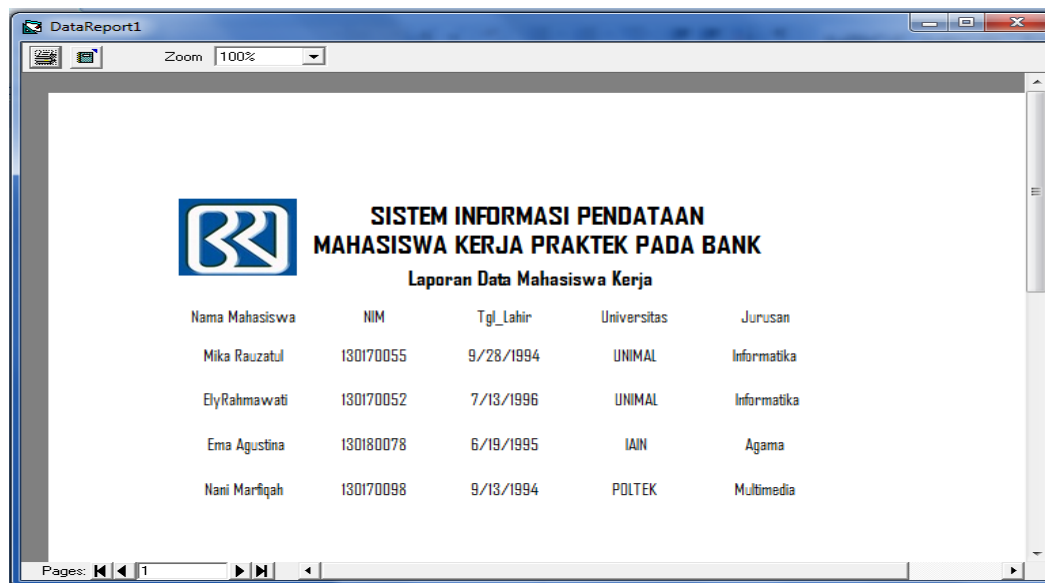
Gambar 5. Form Menu Utama

3.5.3 Form Data Mahasiswa Kerja Praktek



Gambar 6. Form Data Mahasiswa Kerja Praktek

3.5.4 Desain Output Data Mahasiswa Kerja Praktek



**SISTEM INFORMASI PENDATAAN
MAHASISWA KERJA PRAKTEK PADA BANK**

Laporan Data Mahasiswa Kerja

Nama Mahasiswa	NIM	Tgl_Lahir	Universitas	Jurusan
Mika Rauzatul	130170055	9/28/1994	UNIMAL	Informatika
ElyRahmawati	130170052	7/13/1996	UNIMAL	Informatika
Emma Agustina	130180078	6/19/1995	IAIN	Agama
Nani Marliqah	130170098	9/13/1994	POLTEK	Multimedia

Gambar 7. Desain Output Data Mahasiswa Kerja Praktek

4. Conclusion

Berdasarkan permasalahan yang ada setelah pembuatan sistem informasi pendataan mahasiswa kerja praktek dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Cara merancang sistem informasi pendataan mahasiswa kerja praktek yaitu dengan melakukan wawancara, observasi atau pengamatan secara langsung, dan melakukan pengumpulan data-data dari buku-buku yang bisa dijadikan referensi, agar dapat mengetahui kebutuhan sistem.
2. Dengan membuat sistem informasi pendataan mahasiswa kerja praktek, dapat mempermudah admin untuk menginput dan mendata mahasiswa kerja praktek.
3. Pendataan yang dilakukan oleh pihak perusahaan masih sangat umum dan belum optimal, karena masih menggunakan media kertas sebagai bentuk daftar pendataannya, yang menyebabkan data-data tentang mahasiswa kerja praktek mudah hilang.
4. Dengan menggunakan sistem informasi kerja praktek ini, maka semua data tentang pendataan mahasiswa kerja praktek lebih terjamin, hingga ke masa yang akan datang.
5. Waktu proses pendataan relatif lebih cepat, dan dapat membantu para karyawan dalam menyimpan laporannya.

References

- [1] Ismail, MBA., Ak. Drs. 2013. Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta.
- [2] M.Sugandhi, Nani. Yusuf, Syamsu. 2011. Perkembangan Peserta Didik. Rajawali Pers. Jakarta
- [3] Nurhayati, M.Si, Drs. Eti. 2011. Psikologi Pendidikan Inovatif. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- [4] Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Edisi Kedua. Andi Yogyakarta. Yogyakarta
- [5] Pressman, Ph. D, Roger S. 2012. Rekayasa Perangkat Lunak. Pendekatan Praktis Edisi 7. Penerbit Andi. Yogyakarta